

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah dan perguruan tinggi sedang melakukan transformasi terhadap pembelajaran kurikulum untuk menghadapi dunia kerja revolusi industri, perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga yang menumbuhkan pengetahuan, keterampilan dan juga menghasilkan mahasiswa yang menguasai *soft skills* memadai. *Soft skills* memiliki penjelasan mengenai karakter seseorang yang menumbuhkan serta mengoptimalkan kemampuan humanis, dan juga kemampuan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, mengendalikan diri atau emosi, tanggung jawab serta lainnya.

Selanjutnya para mahasiswa akan dibentuk individu yang berpengalaman, mahasiswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan serta teknologi dalam perguruan tinggi, namun juga mampu mengimplementasikan keterampilan *soft skills*. Mempersiapkan para mahasiswa siap mengikuti perubahan zaman, melalui proses peningkatkan keterampilan supaya kapabilitas mahasiswa serasi pada kebutuhan yang cukup dinamis, mahasiswa dipastikan akan siap menghadapi perubahan dengan cepat di masa depan.

Pendidikan zaman modern bukan hanya kompetisi dalam pengetahuan saja namun berkompetisi yang kreatif, inovasi pembelajaran, serta pola-pikir, keadaan di era globalisasi menemui kesulitan seperti *VUCA* adalah *Volatility, Uncertainty,*

*Complexity, Ambiguity*<sup>1</sup>. Pada bulan Januari 2020 Pemerintah melakukan salah satu transformasi yang dilakukan dalam menaikkan dan kemajuan kualitas pendidikan dengan menetapkan susunan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam MBKM tersebut terdapat program-program seperti Magang, Studi Independen, Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausahaan, Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata. Secara umum penerapan program magang ini untuk memajukan dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan para mahasiswa dan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, agar mahasiswa lebih mendapatkan pengalaman secara langsung selama proses magang, Universitas Nasional sebagai salah satu yang menerapkan.

Dalam artikel yang dipublikasikan MPR Universitas Nasional pada tanggal 5 Agustus 2021, Universitas Nasional sudah mulai melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di semester ganjil tahun akademik 2021/2022, dengan melakukan kebijakannya maka diperlukannya kolaborasi dengan beberapa yang berkaitan untuk menjalankan proses pembelajaran MBKM sesuai yang diinginkan. Menurut Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Suryono Efendi, S.E, M.B.A., M.M. menyebutkan bahwa pihak Universitas Nasional sedang melakukan penyusunan kurikulum MBKM yang dilakukan oleh ketua prodi studi, dengan adanya MBKM diharapkan dapat

---

<sup>1</sup> Iwan Kartiwa. 2022. *Pendekatan VUCA dan Transformasi Pendidikan Indonesia*. Diakses pada tanggal 12 Desember 2022. <<https://www.indonesiana.id/read/155693/pendekatan-vuca-dan-transformasi-pendidikan-indonesia>>

meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk siap dan sesuai dengan kebutuhan industri.<sup>2</sup>

Pembelajaran dengan memberikan metode edukasi untuk mahasiswa serta mempersiapkan dan melakukan metode yang inovatif, dan juga *link and match* (menghubungkan pendidikan dengan industri kerja) dengan dunia kerja salah satunya yang bisa dilakukan adalah dengan program pemagangan. Dilihat dari keperluan dunia kerja yang terus berkembang, individu mahasiswa waktu di perguruan tinggi patut mempersiapkan individu yang bermanfaat bukan semata untuk dirinya sendiri tetapi juga masyarakat sekitarnya.

Pada bulan Agustus 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melaksanakan program baru yang disebut sebagai Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka (MSIB), Program tersebut menghadapkan kepada mahasiswa agar diberikan hak dalam menetapkan kesukaan proses belajar, maka dari itu mahasiswa akan terampil saat menemui keadaan yang tidak pasti, serta masalah kompleks. Keterampilan mahasiswa harus signifikan saat menemui globalisasi, dunia industri, serta perkembangan teknologi yang cepat

Kegiatan tersebut bertujuan guna memaksimalkan mahasiswa memperoleh jalan secara nyata dengan program yang disediakan oleh mitra Kampus Merdeka yaitu organisasi dan perusahaan terbaik di industri dan sektornya, dalam pelaksanaan program magang tersebut sangat bermanfaat karena secara nyata terjun

---

<sup>2</sup> MPR UNAS, 2021. *Siap Implementasikan Program MBKM, Unas Lakukan Rapat Pleno Jelang Semester Ganjil 2021/2022*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022. <<https://www.unas.ac.id/berita/siap-implementasikan-program-mbkm-unas-lakukan-rapat-pleno-jelang-semester-ganjil-2021-2022/>>

dalam dunia pekerjaan, nantinya mahasiswa juga di bantu oleh mentor untuk belajar kemampuan baru serta bagaimana bekerja. Melalui program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka memberikan pengalaman yang mencakup aktivitas pekerjaan atau profesi yang diminati oleh mahasiswa yang cocok dengan bidang studi atau diluar studi (minat) yang dipelajari dalam kurung waktu satu semester (20SKS) di perguruan tinggi.

Strategi komunikasi adalah sebuah tahapan yang terdiri dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi guna mendapatkan hasil yang diharapkan, dilakukan strategi komunikasi untuk mempermudah melakukan komunikasi dengan memperhatikan tahapan pada proses komunikasi untuk tujuan yang dicapai. Dapat dikatakan juga bahwa strategi sebagai panduan dalam melakukan kegiatan komunikasi yang menghasilkan perubahan.

Strategi komunikasi memiliki peran vital dalam proses sosialisasi suatu program untuk mencapai keberhasilan tujuan, menumbuhkan keikutsertaan para mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam program magang Kampus Merdeka diperlukan sosialisasikan oleh pihak Universitas Nasional. Strategi komunikasi Universitas Nasional sangatlah memiliki peran penting dalam menyosialisasikan program Kampus Merdeka kepada mahasiswa diperlukannya kerja keras dalam mengimplementasikan sebuah strategi komunikasi dalam menyosialisasikan program Kampus Merdeka<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> WAHID, MUHAMAD ABDURROHMAN, Agus Triyono, and S. Sos. "Pelaksanaan Program Komunikasi Pembangunan Bidang Keluarga Berencana Strategi Komunikasi Bapermas Kota Surakarta dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Pastinya setiap komunikator memerlukan strategi yang berbeda atau beragam saat melakukan komunikasi, sebuah keberhasilan strategi perlu dilaksanakan jika setiap komunikator mencermati suatu hal yang terkait dengan strategi sesuai kondisi, suasana lingkungan, pesan, dampak, serta komunikannya. Hal tersebut bernilai penting karena kaitan antara komunikator dengan komunikan akan hebat mempengaruhi keberhasilan suatu komunikasi.

Namun dilapangan ternyata masih dijumpai hambatan disebabkan adanya kesulitan komunikasi antara Universitas Nasional dengan mahasiswa yang menjadi target program, ketika pelaksanaan sosialisasi program magang kampus merdeka ditemukan rintangan dalam proses komunikasi yaitu seperti pesan program, penyuluruh komunikasi, sosial media komunikasinya.



Sumber Web Universitas Nasional

Gambar 1. 1a

Gambar Sosialisasi MBKM



Sumber Web Universitas Nasional

Gambar 1. 2b

Gambar Sosialisasi MBKM

Penelusuran pada web Universitas Nasional informasi mengenai program Kampus Merdeka dipublikasikan pada tanggal 21 Juli 2021, didalam publikasi tersebut masih belum secara rinci menjelaskan mengenai program Kampus Merdeka serta pihak Universitas Nasional juga tidak menjelaskan bagaimana proses mengikuti program Kampus Merdeka.



Sumber Web Universitas Nasional

Gambar 1.3  
Sosialisasi Flayer MBKM

Ditemukan juga publikasi pada tanggal 30 November 2021, MPR Universitas Nasional memberikan informasi pembukaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka namun dalam postingan tersebut pihak MPR tidak menjelaskan secara detail mengenai program tersebut tetapi hanya memberikan link ke situs resmi Kampus Merdeka Kemdikbud.

Strategi komunikasi di Universitas Nasional memperlihatkan bahwa beberapa masalah dalam proses strategi komunikasi dalam menyosialisasikan program magang kampus merdeka. Permasalahan yang ditemukan yaitu dua mahasiswa mengatakan kurangnya sebuah informasi mengenai program magang Kampus Merdeka, di lingkungan Universitas Nasional kurangnya menampilkan *banner* dan spanduk mengenai program magang Kampus Merdeka. Satu mahasiswa yang

mengikuti program magang Kampus Merdeka mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi program dari luar Universitas Nasional.

Dalam pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan dalam sosialisasi program Kampus Mederka di Universitas Nasional masih belum mampu menyosialisasikan program ini dengan baik, serta masih dijumpai beberapa masalah yang didapatkan oleh mahasiswa seperti hanya mengetahui sedikit informasi mengenai program magang kampus merdeka serta belum mengetahui metode kurikulum (jumlah semester serta juga konversi SKS) di luar Perguruan Tinggi, dan dari pihak kampus masih kurangnya sosialisasi yang efektif mengenai program magang kampus merdeka.

Beberapa mahasiswa yang memikirkan biaya hidup saat mengikuti program sebagai penghambat, dan juga hingga kini mahasiswa masih kekurangan memperoleh pengalaman kerja (magang) di industri profesi. Pengalaman magang yang hanya kurang dari enam bulan saja belum memberikan dampak dalam kompetensi dunia kerja, demi menyempurnakan kekurangan tersebut, dengan adanya magang merdeka dapat menaikkan etika profesional mahasiswa<sup>4</sup>.

Terdapat komunikasi yang beranekaragam, seperti mulai dari isi pesan komunikasi mengenai program yang kurang jelas, mengutarakan komunikasi, serta media komunikasi. Salah satu gangguan dalam sebuah komunikasi program ialah mengenai sosialisasi program yang belum dapat memberikan informasi pada

---

<sup>4</sup> Takdir, Muhammad, Kiki Rasmala Sani, Sri Rahayu Juniati, and Zulkifli Arifin. "Polemik Implementasi Program Magang Mbkm Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sinjai." *Al Qisthi* 11, no. 2 (2021): 22-35.

mahasiswa khususnya Universitas Nasional yang mengakibatkan minimnya respon atau ikut berpartisipasi dalam program yang disediakan oleh Pemerintah.

Pada latar belakang yang diuraikan diatas, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi komunikasi Universitas Nasional program magang Kampus Merdeka kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu “Bagaimana strategi komunikasi Universitas Nasional dalam menyosialisasikan program magang Kampus Merdeka kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai strategi komunikasi universitas nasional program magang kampus merdeka kepada mahasiswa ilmu komunikasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis, dan praktisi:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk teoritis yaitu memberikan landasan rujukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lain namun sejenis dan Penelitian ini bermanfaat untuk tambahan kajian pengetahuan di bidang ilmu komunikasi.

### 1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil Penelitian ini diharapkan untuk menambahkan pengetahuan serta wawasan dengan penelitian sejenis, dan bermanfaat untuk landasan untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian sejenis.

### 1.5 Sistematis Penulisan

Sebagai penggambaran pembahasan yang sistematis, maka dari itu penelitian ini akan disusun sebagai berikut:

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Secara umum Bab I pendahuluan ini menginformasikan sebagian sub-bab yang terdiri Latar Belakang Masalah berisikan penjelasan mengenai penelitian dengan judul tersebut dilaksanakan dengan memaparkan kondisi dari penelitian, strategi komunikasi dalam menyosialisasikan program sebagai permasalahan penelitian ini. Perumusan Masalah merupakan penjelasan dan analisis dari masalah yang terfokus, jelas dan singkat dengan pengajuan pertanyaan.

Tujuan Penelitian ini berisikan juga untuk mengetahui dan menganalisis mengenai strategi komunikasi universitas nasional program magang kampus merdeka kepada mahasiswa ilmu komunikasi. Manfaat Penelitian penelitian ini

diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis terkait dengan Strategi Komunikasi, serta hasil riset ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini mengenai pembahasan tinjauan pustaka seperti konsep Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Magang, Kampus Merdeka. Dan juga membahas teori *POAC* untuk penguatan dalam penelitian ini dan digunakan dalam menganalisis penelitian terdahulu ini berfungsi menghindari dugaan persamaan dan sebagai pembedaan dengan penelitian ini, serta kerangka penelitian berfungsi sebagai landasan pembuatan penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian bab III, topik utama pembahasannya adalah pendekatan penelitian yaitu kualitatif, paradigma peneliti konstruktivisme, metode yang dipakain deskriptif kualitatif, untuk objek Universitas Nasional, teknik pengumpulan data dengan pendekatan Milles dan Huberman yaitu

reduksi data, Display data, kesimpulan. Untuk analisis data menggunakan triangulasi.

#### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN**

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan gambaran umum, analisis penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data.

#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN**

Bab V mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian.

